**KOMISI A RTK VII**

**RANCANGAN GARIS BESAR HALUAN ORGANISASI**

**PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**

**KOMISARIAT ARYA SURALAYA BUMIAYU**

Tentang :

**STRATEGI DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI**

1. **Pendahuluan**

Sejak kelahirannya pada 17 April 1960 (21 Syawal 1379 H) di Surabaya harus di akui PMII telah menjalani proses perjalanan yang tidak ringan. Sebagai sebuah organisasi yang gerakannya berskala nasional. PMII tidak dapat dipisahkan dengan perjalanan panjang kenegaraan dan kebangsaan indonesia.

Begitu pula perjalanan Panjang PMII Komisariat Arya Suralaya Bumiayu yang hingga sekarang masih dalam tahap berkembang. maka dari itu, harus ada strategi dalam PMII Komisariat Arya suralaya untuk mendorong perkembangan organisasi dari segi kualitas dan kuantitas, sehingga PMII Komisariat Arya Suralaya Bumiayu dapat ikut serta berkontribusi dalam masyarakat.

1. **Pembacaan Realitas Internal**
2. Realitas organisasi :
3. Pembentukan struktur organisasi tetap mengacu pada aturan yang berlaku dan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada. Namun, masih ada beberapa biro yang belum difungsikan secara maksimal
4. Bangunan struktur pengurus masih mengacu pada potensi kader belum mengacu pada referensi tingkat pengkaderan
5. Minimnya kesadaran personal akan tanggung jawab sebagai pengurus, dan kurangnya skill serta pemahaman terhadap tugas masing-masing jabatan, sehingga tanggung jawab seringkali hanya tersentralisir pada beberapa pengurus saja.
6. Realitas Kader :
7. Keberadaan kader sudah melalui pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. namun, pendekatan kualitatif belum dirasakan secara maksimal
8. latar belakang kader PMII Komisariat Arya Suralaya Bumiayu terbagi menjadi 2, yaitu kader yang berdomisili tetap disekitar area Basecamp Komisariat dan berdomisili jauh dari area sekitar Basecamp Komisariat. sehingga kader yang berdomisili jauh dari Basecamp Komisariat seringkali memiliki kendala saat mengikuti kegiatan.
9. Implementasi potensi diri masih mengalami *inferior complex* dengan masih mengedepankan sikap toleransi yang berlebihan pada kader yang pasif sehingga melupakan tugas utama untuk melakukan kaderisasi kemudian melihat keluar untuk kerjasama dan berhadapan maupun bersaing dengan pihak luar yang masih kurang optimal, maka pada giliranya bisa disimpulkan bahwa PMII Komisariat Arya Suralaya Bumiayu masih berkutat pada permasalahan persaingan tingkat internal saja.
10. Kurangnya kader yang aktif dan mau bergerak untuk memajukan PMII Komisariat Arya Suralaya Bumiayu
11. Kecakapan personal kader dalam mengkaji materi-materi yang ada di PMII masih mengalami terbilang minus, sehingga pencapaian profesionalitas secara utuh sebagai kader murni ideologis yang militan belum terwujud secara optimal.
12. Sangat kurangnya kemauan, kesemangatan, serta keseriusan kader dalam mengasah potensi intelektualnya yang berimbas juga pada penurunan kualitas kader.
13. Kurang optimalnya kader PMII yang menjabat di organisasi internal kampus.
14. Pembacaan Struktur Organisasi :
15. Pembentukan Struktur Organisasi tetap mengacu pada aturan yang berlaku dan sedikit mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada.
16. Bangunan Struktur pengurus masih mengacu pada referensi tingkat pengkaderan belum mengacu secara utuh pada potensi kader.
17. Minimnya kesadaran personal akan tanggung jawab sebagai pengurus, dan kurangnya skill serta pemahaman terhadap tugas masing-masing jabatan, sehingga tanggung jawab seringkali hanya tersentralisir pada satu-dua orang pengurus saja.
18. Kurangnya daya saing sehingga kualitas tidak berkembang.
19. **Strategi dan Solusi Masalah** :
20. Penguatan SDM (*Capacity Building*)

Yaitu pembangunan eksistensi kader melalui pengkaderan formal maupun non formal secara instens dan terarah.

1. Penguatan Institusi (*Institusional Building*)

Penguatan struktur organisasi dengan mengoptimalkan peran sesuai dengan peraturan yang berlaku, kalau perlu membentuk lembaga pendukung

1. Pengembangan Jaringan

Pengembangan Jaringan dengan institusi pemerintah swasta dan stake holder yang ada membuat kerjasama dengan lembaga lain untuk kepentingan organisasi dan masyarakat

1. Pendanaan (*Foundrising*)

Menggali dana secara halal dengan mengoptimalkan segala potensi kader, kalau perlu membentuk lembaga ekonomi (waralaba) dengan menggunakan modal swadaya untuk sumber pendanaan organisasi

1. Penguatan Koordinasi

Pendekatan setiap kader antar anggota, pengurus, ataupun kader yang menjabat di organisasi lain untuk lebih mewujudkan eksistensi PMII serta mempermudah dan pergerakan PMII

*Wallahul muwafieq Ilaa Aqwamith Thorieq*

Ditetapkan di : SMK Ma’arif NU Paguyangan

Pada tanggal : 27 Januari 2022

Pukul :

**PIMPINAN SIDANG KOMISI A**

**RAPAT TAHUNAN KOMISARIAT VII**

**PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**

**KOMISARIAT ARYA SURALAYA BUMIAYU**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |
| **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |
| Ketua | Sekretaris | Anggota |